ANALISIS PENGGUNAAN SIAP PADAMU NEGERI DI SMK PGRI KRAS MENGGUNAKAN MODEL UTAUT

SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom) Pada Program Studi Sistem Informasi

OLEH:
DICKY WAHYU RAMADANI
NPM: 11.1.03.03.0073

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK
UNP KEDIRI
2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

DICKY WAHYU RAMADANI
NPM: 11.1.03.03.0073

Judul:

ANALISIS PENGGUNAAN SIAP PADAMU NEGERI DI SMK PGRI KRAS MENGGUNAKAN MODEL UTAUT

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik UNP Kediri

Tanggal: 03 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Yatmin, M.Pd	**Anis R. Amna, M.Kom, MBA**
NIDN. 0709076301	NIDN.0730043802

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

DICKY WAHYU RAMADANI
NPM: 11.1.03.03.0073

Judul:

ANALISIS PENGGUNAAN SIAP PADAMU NEGERI DI SMK PGRI KRAS MENGGUNAKAN MODEL UTAUT

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik UNP Kediri

Pada tanggal: 03 Agustus 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Rini Indriati, M.Kom
2. Penguji I : Hermin Istiasih, ST., MM., MT
3. Penguji II : Daniel Swanjaya, M.Kom

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

RINI INDRIATI, M.Kom
NIDN. 0725057003

ANALISIS PENGGUNAAN SIAP PADAMU NEGERI DI SMK PGRI KRAS MENGGUNAKAN MODEL UTAUT

Dicky Wahyu Ramadani
11.1.03.03.0073
Fakultas Teknik – Sistem Informasi
ramadani.wahyu@gmail.com
Drs. Yatmin, M.Pd dan Anis R. Amna, M.Kom, MBA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan SIAP-PADAMU NEGERI di SMK PGRI Kras. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada model UTAUT, yaitu Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi, Niat Berperilaku dan Perilaku Menggunakan dengan menggunakan moderasi Jenis Kelamin, Usia dan Pengalaman Menggunakan yang diukur menggunakan pengukuran data *Likert Scale.*

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil menggunakan kuesioner dengan responden adalah civitas akademik SMK PGRI Kras. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan antara lain Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Korelasi Spearman serta analisis Kruskal Wallis.

Hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh antara Ekspektasi Kinerja dengan Niat Berperilaku; (2) terdapat pengaruh antara Ekspektasi Usaha dengan Niat Berperilaku; (3) terdapat pengaruh antara Pengaruh Sosial dengan Niat Berperilaku; (4) Niat Berperilaku berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menggunakan; (5) Tidak ada pengaruh antara Kondisi yang memfasilitasi dengan Perilaku Menggunakan; (6) Jenis kelamin terbukti memberikan pengaruh pada Konstruk Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Pengaruh Sosial; (7) Usia dan Pengalaman Menggunakan terbukti memberikan pengaruh pada Konstruk Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi yang Memfasilitasi.

Kata Kunci : SIAP PADAMU NEGERI, analisis penerimaan dan penggunaan, UTAUT.

I. LATAR BELAKANG

SIAP - PADAMU NEGERI singkatan dari Sistem Informasi Aplikasi Pendidikan - Pangkalan Data Penjaminan Mutu Pendidikan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Merupakan Aplikasi Sistem Informasi Skala Nasional yang dikembangkan oleh BPSDMPK PMP Kemdikbud menggunakan platform Sistem Layanan SIAP Online. Melalui SIAP PADAMU NEGERI ini, BPSDMPK-PMP berupaya mendorong terwujudnya program - program pembangunan untuk peningkatan dan penjaminan mutu Pendidikan Nasional baik di tingkat pusat dan daerah dengan terpadu yang berbasis pada data-data yang faktual, transparan, obyektif, akurat, akuntabel dan berkesinambungan. Program-program kerja BPSDMPK PMP Kemdikbud yang telah terintegrasi sistemik dengan SIAP PADAMU NEGERI, antara lain: Evaluasi Diri Sekolah (EDS), NUPTK (Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan), Sertifikasi Profesi, Uji Kompetensi, Penilaian Kinerja dan Diklat (Kitab SIAP Padamu Negeri, 2014).

Dengan diberlakukannya SIAP – PADAMU NEGERI yang berbasis teknologi informasi ini, maka terjadi peralihan beberapa prosedur administrasidari sistem konvensional menjadi terkomputerisasi semisal: Evaluasi Diri Sekolah, Pengajuan NUPTK, Sertifikasi Profesi, Uji Kompetensi, dan Penilaian Kinerja. Peralihan ini dapat menimbulkan kendala, terutama bagi para tenaga kependidikan yang sudah terbiasa bekerja dengan model konvensional. Kemajuan TI yang seharusnya mampu membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan bisa dianggap

sebagai ancaman, sehingga adaptasi dengan teknologi baru bisa mengalami hambatan. Berkaitan dengan penerimaan TI oleh civitas akademik SMK PGRI Kras diperlukan penelitian mengenai permasalahan penerimaan dan perilaku menggunakan TI. Penelitian ini menggunakan model UTAUT karena dianggap lebih berhasil menjelaskan hingga 70% varian *behavior intention*(Venkatesh, Morris, Davis, & Davis, 2003: 425). Pendapat lain menemukan bahwa UTAUT cukup tangguh kendati diterjemahan dalam berbagai bahasa dan dapat digunakan lintas budaya (Oshlyansky, Cairns, & Thimbleby, 2007: 86).

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi diantaranya proses pengalihan prosedur administrasi pendidikan dari sistem manual menjadi terkomputerisasi, pengoperasian SIAP – PADAMU NEGERI juga menjadi kendala bagi PTK terutama yang belum terbiasa menggunakan komputer. Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor yang berpengaruh dalam penerimaan dan penggunaan SIAP – PADAMU NEGERI dalam operasionalnya untuk keperluan administrasi. Untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam penerimaan dan penggunaan SIAP – PADAMU NEGERI, maka diperlukan analisis yang menunjukkan bagaimana penerimaan dan penggunaan SIAP – PADAMU NEGERI di SMK PGRI Kras.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah, dan sejalan dengan pembatasan masalah diatas, didapatkan suatu perumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh pada penerimaan dan perilaku penggunaan SIAP – PADAMU NEGERI di SMK PGRI Kras menggunakan model UTAUT?

TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan perilaku penggunaan SIAP – PADAMU NEGERI di SMK PGRI Kras.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu, metode pemecahan masalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya yang mementingkan adanya variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variable.

VARIABEL PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis: variabel bebas, dan variabel terikat.

1) Variabel Bebas

   Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a) Ekspektasi Kinerja
      Tingkat kepercayaan seorang individu pada sejauh mana penggunaan SIAP PADAMU NEGERI akan menolong ia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya.
   b) Ekspektasi Usaha
      Tingkat kemudahan terkait dengan penggunaan SIAP PADAMU NEGERI.
   c) Pengaruh Sosial
      Tingkat dimana seorang individu merasa bahwa orang-orang yang penting baginya percaya sebaiknya dia menggunakan SIAP PADAMU NEGERI.
   d) Kondisi yang Memfasilitasi
      Tingkat dimana seorang individuterhadap ketersediaan infrastruktur teknik dan organisasional untuk mendukung penggunaan SIAP PADAMU NEGERI.

2) Variabel Terikat

   Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a) Niat Berperilaku
      Reaksi perasaan menyeluruh dari individu untuk menggunakan SIAP PADAMU NEGERI.
   b) Perilaku Menggunakan

Merupakan perilaku individu dalam menggunakan SIAP PADAMU NEGERI.

POPULASI DAN SAMPEL

Penelitian ini dilakukan di lingkungan SMK PGRI Kras. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah pendidik dan tenaga kependidikan di SMK PGRI Kras yang berjumlah total 35 Orang.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis korelasi Spearman dan analisis pengaruh Kruskal Wallis dengan menggunakan Program SPSS 17 dan hasilnya sebagai berikut:

1. Uji Korelasi Spearman

   Uji korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel tak bebas. Berikut hasil pengujian korelasi.

   Tabel Hasil Korelasi PE, EE, SI dan BI

			PE	EE	SI	BI
Spearman's rho	PE	Correlation Coefficient	1.000	.580**	.541**	.415*
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.001	.013
		N	35	35	35	35
	EE	Correlation Coefficient	.580**	1.000	.357*	.335*
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.035	.049
		N	35	35	35	35
	SI	Correlation Coefficient	.541**	.357*	1.000	.509**
		Sig. (2-tailed)	.001	.035	.	.002
		N	35	35	35	35
	BI	Correlation Coefficient	.415*	.335*	.509**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.013	.049	.002	.
		N	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

   Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 17, nilai p-*value* PE dan EE terhadap BI tidak melebihi 0,01 serta nilai p-*value* SI terhadap BI tidak melebihi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa PE, EE, dan SI berpengaruh terhadap BI.

   Tabel Hasil Korelasi FC, BI dan UB

			FC	BI	UB
Spearman's rho	FC	Correlation Coefficient	1.000	.370*	.141
		Sig. (2-tailed)	.	.029	.421
		N	35	35	35
	BI	Correlation Coefficient	.370*	1.000	.679**
		Sig. (2-tailed)	.029	.	.000
		N	35	35	35
	UB	Correlation Coefficient	.141	.679**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.421	.000	.
		N	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

   Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 17, nilai signifikansi FC terhadap UB melebihi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara FC dan UB. Sedangkan nilai p-*value* BI terhadap UB tidak melebihi 0,01 sehingga dapat disimpulkan bahwa BI berpengaruh terhadap UB.

2. Analisis Kruskal Wallis

   Peneliti melakukan analisis varian Kruskal Wallis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, dan Pengalaman Menggunakan.

   Tabel Pengaruh PE, EE, dan SI berdasarkan Jenis Kelamin

Ranks

	JKEL	N	Mean Rank
PE	Laki-laki	26	17.71
	Perempuan	9	18.83
	Total	35	
EE	Laki-laki	26	18.37
	Perempuan	9	16.94
	Total	35	
SI	Laki-laki	26	17.50
	Perempuan	9	19.44
	Total	35	

   Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai *Mean Rank* ketiga variabel PE, EE, dan SI terhadap BI tidak *equal* antara Jenis Kelamin Laki-laki dan Perempuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Jenis Kelamin berpengaruh terhadap variabel PE, EE, dan SI.

   Pada konstruk PE, Jenis Kelamin laki-laki lebih berpengaruh daripada perempuan. Pada konstruk EE, Jenis Kelamin perempuan lebih berpengaruh daripada laki-laki. Sedangkan pada konstruk SI, Jenis Kelamin laki-laki yang lebih berpengaruh daripada perempuan.

   Tabel Test Statistcs PE, EE, SI terhadap Jenis Kelamin

	PE	EE	SI
Chi-Square	.080	.130	.244
df	1	1	1
Asymp. Sig.	.777	.719	.622

   Dari tabel diatas, diperlihatkan bahwa nilai p-*value* melebihi 0,05. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil uji tidak mewakili populasi.

Tabel Pengaruh PE, EE, SI dan FC berdasarkan Usia

	USIA	N	Mean Rank
PE	Dibawah 25 Tahun	5	13.90
	25 - 40 tahun	16	23.19
	Diatas 40 Tahun	14	13.54
	Total	35	
EE	Dibawah 25 Tahun	5	25.30
	25 - 40 tahun	16	23.69
	Diatas 40 Tahun	14	8.89
	Total	35	
SI	Dibawah 25 Tahun	5	16.80
	25 - 40 tahun	16	21.06
	Diatas 40 Tahun	14	14.93
	Total	35	
FC	Dibawah 25 Tahun	5	17.70
	25 - 40 tahun	16	25.34
	Diatas 40 Tahun	14	9.71
	Total	35	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai *Mean Rank* keempat variabel PE, EE, dan FC tidak *equal* antara Usia Dibawah 25 tahun, 25-40 Tahun, dan diatas 40 Tahun. Sehingga dapat disimpukan bahwa Usia mempengaruhi variabel PE, EE, SI, dan FC.

Pada konstruk PE, Usia diatas 40 tahun paling berpengaruh, kemudian Usia dibawah 25 tahun, dan diikuti yang paling kurang berpengaruh Usia antara 25 sampai dengan 40 tahun. Pada konstruk EE, Usia diatas 40 tahun sangat berpengaruh, diikuti oleh Usia antara 25 sampai dengan 40 tahun yang tidak jauh berbeda nilainya dengan Usia dibawah 25 tahun.

Pada konstruk SI, Usia diatas 40 tahun paling berpengaruh, kemudian diikuti oleh Usia dibawah 25 tahun, dan yang paling kurang berpengaruh adalah Usia antara 25 sampai 40 tahun. Sedangkan pada konstruk FC, Usia diatas 40 tahun lebih berpengaruh, kemudian diikuti oleh Usia dibawah 25 tahun, dan yang paling kurang berpengaruh adalah Usia antara 25 sampai 40 tahun.

Tabel Test Statistcs PE, EE, SI, FC terhadap Usia

	PE	EE	SI	FC
Chi-Square	7.592	18.719	2.789	17.430
df	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.022	.000	.248	.000

Dari tabel tersebut disimpulkan bahwa untuk variabel PE dan SI, hasil uji tidak dapat mewakili populasi karena p-*value* lebih besar dari 0,05. Sedangkan pada variabel EE dan FC, hasil uji dapat mewakili suatu populasi.

Tabel Pengaruh EE, SI dan FC berdasarkan Pengalaman Menggunakan

	EXP	N	Mean Rank
EE	Belum Pernah Menggunakan	11	16.27
	Pernah Menggunakan	16	19.19
	Masih Menggunakan	8	18.00
	Total	35	
SI	Belum Pernah Menggunakan	11	14.41
	Pernah Menggunakan	16	17.06
	Masih Menggunakan	8	24.81
	Total	35	
FC	Belum Pernah Menggunakan	11	14.36
	Pernah Menggunakan	16	20.53
	Masih Menggunakan	8	17.94
	Total	35	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai *Mean Rank* ketiga variabel EE, SI, dan FC tidak*equal* antara Pengalaman Belum Pernah Menggunakan, Pernah Menggunakan, dan Masih Menggunakan. Sehingga dapat disimpukan bahwa Pengalaman Menggunakan mempengaruhi variabel EE, SI, dan FC.

Pada konstruk EE, Belum Pernah Menggunakan mempunyai pengaruh yang lebih tinggi ketimbang yang Masih Menggunakan, kemudian diikuti yang paling kurang berpengaruh yakni Pernah Menggunakan. Sedangkan pada konstruk SI, Belum Pernah Menggunakan paling berpengaruh, diikuti secara berurutan Pernah Menggunakan dan Masih Menggunakan. Pada konstruk FC, Belum Pernah Menggunakan masih menjadi moderator paling berpengaruh, diikuti oleh Masih Menggunakan, kemudian Pernah Menggunakan.

Tabel Test Statistics EE, SI, FC terhadap Pengalaman Menggunakan

	EE	SI	FC
Chi-Square	.533	5.082	2.369
df	2	2	2
Asymp. Sig.	.766	.079	.306

Dari tabel diatas, diketahui nilai p-*value* melebihi 0,05 sehingga hasil uji sample tidak dapat mewakili suatu populasi.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Ho1 : *Tidak ada pengaruh antara Ekspektasi Kinerja dengan Niat Berperilaku*

Ha1: Ada pengaruh antara Ekspektasi Kinerja dengan Niat Berperilaku

Tabel Hasil Uji Pengaruh PE terhadap BI

			PE	BI
Spearman's rho	PE	Correlation Coefficient	1.000	.415*
		Sig. (2-tailed)	.	.013
		N	35	35
	BI	Correlation Coefficient	.415*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.013	.
		N	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi antara PE dengan BI diperoleh p-*value* sebesar 0,013 dengan nilai korelasi 0,415.Maka dapat disimpulkan bahwa Ho1 ditolak, dan Ha1 diterima.

Ho2 : Tidak ada pengaruh antara Ekspektasi Usaha dengan Niat Berperilaku

Ha2 : Ada pengaruh antara Ekspektasi Usaha dengan Niat Berperilaku

Tabel Hasil Uji Pengaruh EE terhadap BI

			EE	BI
Spearman's rho	EE	Correlation Coefficient	1.000	.335*
		Sig. (2-tailed)	.	.049
		N	35	35
	BI	Correlation Coefficient	.335*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.049	.
		N	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi antara EE dengan BI diperoleh p-*value* sebesar 0,049 dengan nilai korelasi 0,335.Maka dapat disimpulkan bahwa Ho2 ditolak, dan Ha2 diterima.

Ho3 : Tidak ada pengaruh antara Pengaruh Sosial dengan Niat Berperilaku

Ha3 : Ada pengaruh antara Pengaruh Sosial dengan Niat Berperilaku

Tabel Hasil Uji Pengaruh SI terhadap BI

			SI	BI
Spearman's rho	SI	Correlation Coefficient	1.000	.509**
		Sig. (2-tailed)	.	.002
		N	35	35
	BI	Correlation Coefficient	.509**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.002	.
		N	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi antara SI dengan BI diperoleh p-*value* sebesar 0,002 dengan nilai korelasi 0,509.Maka dapat disimpulkan bahwa Ho3 ditolak, dan Ha3 diterima.

Ho4: Tidak ada pengaruh antara Kondisi yang memfasilitasi dengan Perilaku Menggunakan

Ha4 : Ada pengaruh antara Kondisi yang memfasilitasi dengan Perilaku Menggunakan

Tabel Hasil Uji Pengaruh FC terhadap UB

			FC	UB
Spearman's rho	FC	Correlation Coefficient	1.000	.141
		Sig. (2-tailed)	.	.421
		N	35	35
	UB	Correlation Coefficient	.141	1.000
		Sig. (2-tailed)	.421	.
		N	35	35

Berdasarkan hasil uji korelasi antara FC dengan UB diperoleh p-*value* sebesar 0,421 dengan nilai korelasi 0,141.Maka dapat disimpulkan bahwa Ho4 diterima dan Ha4 ditolak.

Ho5 : Tidak ada pengaruh antara Niat Berperilaku dengan Perilaku Menggunakan.

Ha5 : Ada pengaruh antara Niat Berperilaku dengan Perilaku Menggunakan.

Tabel Hasil Uji Pengaruh BI terhadap UB

			BI	UB
Spearman's rho	BI	Correlation Coefficient	1.000	.679**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	35	35
	UB	Correlation Coefficient	.679**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi antara BI dengan UB diperoleh p-*value* sebesar 0,000 dengan nilai korelasi 0,679.Maka dapat disimpulkan bahwa Ho5 ditolak, dan Ha5 diterima.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini antara lain sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh antara Ekspektasi Kinerja dengan Niat Berperilaku; (2) terdapat pengaruh antara Ekspektasi Usaha dengan Niat Berperilaku; (3) terdapat pengaruh antara Pengaruh Sosial dengan Niat Berperilaku; (4) Niat Berperilaku berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menggunakan; (5) Tidak ada pengaruh antara Kondisi yang memfasilitasi dengan

Perilaku Menggunakan; (6) Jenis kelamin terbukti memberikan pengaruh pada Konstruk Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Pengaruh Sosial; (7) Usia dan Pengalaman Menggunakan terbukti memberikan pengaruh pada Konstruk Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi yang Memfasilitasi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

BPSDMK-PMP. 2014. *Kitab SIAP Padamu Negeri*. Jakarta: Kemendikbud.

Budiaji, W. 2013. *Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert*. Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan Desember Vol 2 No 2, 125-131.

Dawes, J. 2008. *Do Data Characteristics Change According to the number of scale points used? An Experiment using 5-point, 7-point and 10-point scales* . International Journal of Market Research 50 (1), 61-77.

Indriantoro, N., & Supomo, B. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Badan Penerbit FE.

Oshlyansky, L., Cairns, P., & Thimbleby, H.2007. *Validating the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) tool cross-culturally*. Proceedings of HCI Vol. 2.

Priyatno, D. 2011. *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

Sarbani, Y. A., Astuti, E. S., & Kertahadi. 2013. *Analisis Penggunaan Teknologi Informasi pada Tenaga Kependidikan Sekolah: Studi pada Tenaga Kependidikan Di Sekolah Milik Perkumpulan Dharmaputri Melalui Model UTAUT*. Jurnal Profit Volume 7 No. 1, 168-181.

Sedana, I. G., & Wijaya, S. W. 2010. *UTAUT Model for Understanding Learning Management System*. Internetworking Indonesia Jurnal Vol.2/No.2, 27-32.

Sedana, I. G., & Wijaya, W. 2009. *Penerapan Model UTAUT Untuk Memahami Penerimaan dan Perilaku Menggunakan Learning Management System Studi Kasus: Experiental E-Learning Of Sanata Dharma University*. Journal Of Information System, 114-120.

Venkatesh, V., & Morris, M. G. 2000. *Why Don't Men Ever Stop to Ask For Direction? Gender, Social Influence, and Their Role In Technology Acceptance and Usage Behavior*. MIS Quarterly, 33-60.

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. 2003. *User Acceptance of IT: Towards A Unified View*. MIS Quarterly, 425-478.